

## **ANALISIS USAHA INDUSTRI KECIL LANTING DI KECAMATAN LOANO KABUPATEN PURWOREJO**

**Iwan Riyanto, Istiko Agus Wicaksono, Dyah Panuntun Utami**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan industri kecil lanting di kecamatan Loano kabupaten Purworejo, 2) Kelayakan usaha industri kecil lanting di kecamatan Loano kabupaten Purworejo.

Metode analisis data yang digunakan yaitu: 1) Analisis usaha untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan usaha industri kecil lanting di kecamatan Loano kabupaten Purworejo. 2) Analisis kelayakan usaha untuk mengetahui layak atau tidaknya industri kecil lanting di kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

Hasil analisis penelitian ini diketahui rata-rata biaya yang dikeluarkan industri kecil lanting di kecamatan Loano kabupaten Purworejo selama periode bulan Juni 2015 sebesar Rp18.367.240,95, penerimaan sebesar Rp20.854.519,75 dan keuntungan sebesar Rp2.487.277,80. Penerimaan dan keuntungan usaha yang diterima tiap pemilik industri kecil lanting di kecamatan Loano berbeda-beda. Besar kecilnya penerimaan dan keuntungan usaha tersebut ditentukan oleh, besar kecilnya biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi, harga jual produk, dan jumlah produk lanting yang diproduksi setiap harinya. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R/C ratio pada industri kecil lanting periode bulan Juni 2015 di kecamatan Loano kabupaten Purworejo yaitu sebesar Rp 1,14. Hasil nilai R/C ratio sebesar Rp 1,14 menunjukkan bahwa usaha industri kecil lanting di kecamatan Loano menguntungkan karena, setiap penggunaan modal sebesar Rp 1,00 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,14. Keadaan tersebut dapat diartikan juga bahwa, usaha industri kecil lanting yang ada di kecamatan Loano layak untuk diusahakan karena nilai R/C ratio  $>1$ .

**Kata Kunci:** Industri Kecil Lanting, Analisis Usaha

## PENDAHULUAN

Kabupaten Purworejo merupakan wilayah yang memiliki industri pengolahan berbahan ketela pohon berupa industri lanting. Produk lanting tersebut memiliki ciri khas yang berbeda dengan produk lanting yang berasal dari luar Kabupaten Purworejo seperti lanting dari Kabupaten Kebumen yang berbentuk seperti angka delapan dan memiliki bermacam pilihan rasa. Ciri khas dari lanting Purworejo adalah, berbentuk bulat melingkar seperti cincin dengan diameter 1-2 cm dan memiliki satu rasa yaitu rasa khas dari bahan baku ketela yang digunakan. Ciri khas lanting Purworejo juga dapat terlihat dari bahan baku pembuatannya yaitu berbahan baku ketela pohon dan ditambah bahan pendukung seperti pati ketela pohon, bawang putih dan garam.

Menurut data Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan Pariwisata Kabupaten Purworejo tahun 2014 di Purworejo terdapat 31 industri pengolahan pangan berbahan ketela pohon berupa industri lanting. Kecamatan Loano merupakan kecamatan yang memiliki paling banyak jumlah industri lanting, yaitu sebanyak 20 industri dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Purworejo. Hal tersebut juga menjadikan Kecamatan Loano sebagai sentra industri lanting di Kabupaten Purworejo. Industri pengolahan lanting yang ada di Kecamatan Loano juga masih tergolong dalam skala industri kecil.

## METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive sampling* (sengaja). Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo dikarenakan lokasi tersebut merupakan daerah penghasil lanting dengan jumlah industri paling banyak, yaitu 20 industri serta menjadi sentra industri lanting di Kabupaten Purworejo. Penentuan pengambilan sampel industri kecil lanting yang diambil adalah menggunakan sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Biaya Total Usaha

Biaya total usaha yang dipergunakan dalam industri kecil lanting di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, merupakan penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Rincian rata-rata biaya total dalam selama periode Bulan Juni 2015 yang dipergunakan untuk pengolahan lanting di Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
Rata-rata biaya total selama periode Bulan Juni 2015 yang dikeluarkan industri kecil lanting di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo

No	JenisBiaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Biayatetap	123.618,45	0,67
2	Biayavariabel	18.243.622,50	99,33
<b>Total</b>		18.367.240,95	100,00

Sumber: Analisis data Primer 2015.

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata biaya total dalam satu periode yang dikeluarkan industri kecil lanting di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo adalah sebesar Rp 18.367.240,95.

### B. Penerimaan Usaha

Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian, rata-rata penerimaan usaha pemilik industri lanting selama satu periode Bulan Juni 2015 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
Rata-rata Penerimaan Usaha Industri Kecil Lanting Di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Selama Periode Bulan Juni 2015

Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.420,50	14.655,00	20.848.125,00
<b>Jumlah</b>		20.848.125,00

Sumber: Analisis data Primer 2015.

Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata penerimaan usaha industri lanting yang diterima oleh pengrajin dalam satu periode adalah sebesar Rp 20.848.125,00.

**C. Keuntungan Usaha**

Hasil analisis perhitungan keuntungan usaha dalam satu periode Bulan Juni 2015 pemilik industri lanting di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo dapat dilihat pada Tabel 3berikut ini:

**Tabel 3**  
**Rata-rata Keuntungan Usaha Industri Kecil Lanting Di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Selama Periode Bulan Juni 2015.**

No	Rincian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	20.848.125,00
2	Biaya total	18.367.240,95
<b>Keuntungan</b>		<b>2.480.884,05</b>

Sumber: Analisis data Primer 2015.

Hasil analisis pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan dalam satu periode Bulan Juni 2015 yang diperoleh pemilik industri kecil lanting adalah sebesar Rp 2.480.884,05.

**D. Kelayakan Usaha**

Berikut ini adalah Tabel 4 perhitungan R/C ratio kelayakan usaha pada industri kecil lanting periode Bulan Juni 2015 di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

**Tabel 4**  
**Perhitungan R/C Ratio Kelayakan Usaha Industri Kecil Lanting Di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo Periode Bulan Juni 2015.**

No	Rincian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	20.848.125,00
2	Total Biaya	18.367.240,95
<b>R/C</b>		<b>1,14</b>

Sumber: Analisis Data Primer 2015.

Hasil analisis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R/C ratio pada industri kecil lanting periode Bulan Juni 2015 di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo yaitu sebesar Rp 1,14. Hasil nilai R/C ratio sebesar Rp 1,14 menunjukkan bahwa usaha industri kecil lanting di Kecamatan Loano menguntungkan karena, setiap penggunaan modal sebesar Rp 1,00 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,14.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya rata-rata biaya total yang digunakan 20 responden pemilik industri kecil lanting di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo, untuk memproduksi lanting dalam satu periode Bulan Juni 2015 adalah sebesar Rp 18.367.240,95 dan penerimaan yang diperoleh rata-ratanya adalah sebesar Rp 20.854.519,75 serta rata-rata keuntungan yang diterima sebesar Rp 2.487.277,80.
2. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa usaha industri kecil lanting di Kecamatan Loano menguntungkan dan layak untuk diusahakan dengan nilai R/C ratio sebesar 1,14.

### B. Saran

1. Sebaiknya pemilik industri lanting menambah inovasi variasi rasa, bentuk, kemasan untuk menambah daya tarik produk lanting dan meningkatkan nilai jual produk lanting, sehingga lebih mampu bersaing dengan produk lanting yang beredar dipasaran.
2. Pemilik industri lanting sebaiknya mendaftarkan usahanya kepada pihak-pihak terkait untuk memperoleh izin usaha, serta memberikan label atau merk dagang sebagai informasi terkait produk lanting yang diproduksinya.
3. Pemilik industry sebaiknya lebih bias memanfaatkan lagi, adanya kelompok usaha yang sudah dibentuk untuk menunjang tumbuh kembangnya industri lanting secara bersama-sama. Kelompok industri bias dimanfaatkan untuk mengakses bantuan-bantuan seperti alat-alat produksi dan tambahan modal usaha, serta mengadakan pelatihan-pelatihan secara berkelanjutan untuk meningkatkan SDM pemilik industri.
4. Untuk pemerintah sebaiknya memberikan perhatian yang lebih banyak lagi, baik dalam hal peningkatan SDM melalui pelatihan-pelatihan kepada pemilik industri lanting, maupun dalam hal bantuan-bantuan sarana dan prasarana produksi yang menunjang pengembangan industri lanting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan Pariwisata Kabupaten Purworejo. 2014. *Daftar Industri Kecil Lanting Di Kabupaten Purworejo*. Disperinkop dan UKM.Purworejo.
- Firdaus, Muhammad. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Ed.1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: C.V Andi OFFET.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia, Cet, Ketujuh, Oktober.
- Sudarman, Ari dan Algifari. 2009. *Ekonomi Mikro Dan Makro*. BPFE-Yogyakarta.
- Sunyoto, Dadang. 2013. *Ekonomi Manajerial (Konsep Terapan Bisnis)*. Cet, 1. Yogyakarta: CAPS.
- Supangat, Andi. 2006. *Matematika Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Cet 3. Jakarta: Penebar Swadaya.